

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan tiga hal, yaitu kesimpulan hasil penelitian, kedua adalah implikasi, dan ketiga adalah saran yang berkaitan dengan strategi bertanya guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sikka.

A. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan hasil penelitian strategi bertanya guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Strategi bertanya yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran belum digunakan secara efektif dan konsisten. Strategi *redirection* lebih sering digunakan secara klasikal. Strategi *prompting* sering digunakan secara konsisten oleh seorang guru, sementara kedua guru hanya sesekali menggunakannya. Strategi *probing* digunakan secara konsisten oleh seorang guru sementara dua guru lainnya hanya sesekali menggunakannya.
2. Pertanyaan yang muncul pada tiga orang guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pertanyaan aspek kognitif tingkat rendah. Sementara pertanyaan kognitif tingkat tinggi untuk mengungkap

kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan tidak dimunculkan oleh ketiga guru selama proses pembelajaran dikelas. Strategi *redirection questions* pertanyaan guru hanya meliputi aspek ingatan, aspek pemahaman, dan aspek penerapan saja, sedangkan aspek analisis, aspek evaluasi, dan aspek menciptakan tidak dilakukan oleh guru. Strategi *prompting questions* pertanyaan guru hanya meliputi aspek ingatan, aspek pemahaman, dan aspek penerapan saja, sedangkan aspek analisis, aspek evaluasi, dan aspek menciptakan tidak dilakukan oleh guru. Strategi *probing questions* pertanyaan guru hanya meliputi aspek ingatan, aspek pemahaman, dan aspek penerapan saja, sedangkan aspek analisis, aspek evaluasi, dan aspek menciptakan tidak dilakukan oleh guru. Jadi, peneliti menemukan dari ketiga orang guru bahwa pertanyaan yang diajukan guru tidak mencakup semua ranah kognitif.

3. Struktur pertanyaan dalam proses pembelajaran meliputi; (1) Awal. Muncul adanya sapaan dari guru kepada siswa sebagai penanda dimulainya proses pembelajaran dan dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari. (2) Tengah. Muncul adanya pertukaran dan transaksi. Pertukaran berupa prakarsa dalam bentuk pengantar yang menuju ke sebuah pertanyaan, jawaban dari sebuah pertanyaan, dan umpan balik berdasarkan jawaban yang berupa pertanyaan. Transaksi dimulai dengan guru menerangkan materi pada siswa, guru mengarahkan siswa untuk fokus dalam

pembelajaran dengan memberikan pertanyaan, dan guru memancing siswa untuk memberikan tanggapan mengenai apa yang ditanyakan.

(3) Akhir. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan sebagai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan. Struktur wacana Struktur pertanyaan dalam proses pembelajaran memiliki ciri yaitu tindak, gerak, pertukaran, transaksi dan kinesik. Kelima unsur tersebut merupakan penanda dari pergantian segmen-segmen yang terdapat pada penggunaan strategi bertanya guru dalam proses pembelajaran. Unsur tindak, gerak, dan kinesik merupakan unsur yang selalu muncul pada struktur pertanyaan dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana diungkapkan dalam kesimpulan maka implikasi diuraikan sebagai berikut.

1. Secara umum, penggunaan strategi bertanya oleh guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dikelas. Karena strategi bertanya mampu meningkatkan pemikiran kritis dari siswa.
2. Penggunaan strategi bertanya sangat tepat digunakan oleh guru tidak hanya guru mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi bisa digunakan oleh guru mata pelajaran lain dalam psosas pembelajaran.

C. Saran

Bagi pembuat kebijakan (Kepala Sekolah, Pengawas dan Pejabat Terkait). Hendaknya menerapkan atau membuat suatu kebijakan yang bisa memberi perhatian lebih serta dukungan yang cukup terhadap penggunaan strategi bertanya oleh guru-guru disekolah disekolah. Demi terwujudnya hal tersebut, perlunya memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapat program pembinaan dan pelatihan guru.

Bagi para guru. Dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran dikelas, harus dapat menggunakan pertanyaan yang baik. Oleh karena itu, strategi bertanya menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Ketika menggunakan *redirection*, pertanyaan bisa diberikan kepada seluruh siswa dikelas. Apabila siswa belum dapat menjawab pertanyaan, guru sebaiknya menggunakan strategi *prompting* dan menghindari beralih kepada siswa lain. Guru juga harus memperhatikan struktur dan wujud pertanyaan ketika bertanya kepada siswa.

Bagi Peneliti selanjutnya. Penelitian mengenai penggunaan strategi bertanya guru hendaknya lebih dikembangkan dan diperdalam, hal ini bertujuan agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi strategi bertanya guru.